

Gunawan Widjaja

Kartini Muljadi

PERIKATAN

YANG LAHIR DARI UNDANG-UNDANG

EDISI
REVISI



PENERBIT UNIVERSITAS TRISAKTI, JAKARTA

PP3DT
(Pusat Pembelajaran, Penerbitan & Percetakan Digital Trisakti)

Buku Hukum Perikatan: *Perikatan yang Lahir dari Undang-Undang* diterbitkan dengan tujuan untuk melengkapi khazanah buku-buku hukum perikatan, khususnya yang lahir karena undang-undang. Pada saat ini, boleh dikatakan dapat dihitung dengan jari buku yang membahas mengenai perikatan yang lahir dari undang-undang.

Buku ini membahas tiga jenis perikatan yang lahir dari undang-undang yang diatur dalam Bab III Buku III Kitab Undang-Undang Hukum Perdata, yang terdiri dari pengurusan kepentingan orang lain tanpa perintah dari orang yang bersangkutan (*zaakwaarneming*), yang diatur mulai dari Pasal 1354 hingga Pasal 1358 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata; pembayaran yang tidak terutang (*onschuldige betaling*, *conditio indebiti*), yang mengakibatkan terjadinya penambahan kekayaan secara tidak sah pada pihak lainnya (*unjust enrichment*), yang diatur dalam Pasal 1359 hingga Pasal 1364 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata; dan mengenai tindakan atau perbuatan melawan hukum yang dilakukan sebagai akibat kesalahan atau kelalaian orang perorangan tertentu atas tanggung jawabnya sendiri, maupun yang dilakukan oleh orang perorangan yang berada dalam pengawasan atau perwalian, ataupun karena kebendaan yang berada dalam penguasaan atau pemilikan dari seseorang, yang menerbitkan kerugian pada pihak lain (*tort*, *onrechtmatige daad*), yang diatur dalam Pasal 1365 hingga Pasal 1380 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata.

Diharapkan buku ini dapat memberikan manfaat, baik dari sudut teoretis akademis, maupun dari sisi praktis, bagi para dosen, mahasiswa dan peneliti, para praktisi hukum, konsultan hukum dan notaris serta para pemerhati hukum.

ISBN 978-602-9463-85-9



9 786029 463859

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| KATA PENGANTAR (EDISI REVISI) | v |
| DAFTAR ISI | xiii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| BAB II PENGURUSAN KEPENTINGAN ORANG LAIN TANPA PERINTAH (<i>ZAAKWAARNEMING</i>) | 13 |
| A. <i>ZAAKWAARNEMING</i> ADALAH PERBUATAN HUKUM PENGURUSAN KEPENTINGAN PIHAK ATAU ORANG LAIN | 14 |
| B. <i>ZAAKWAARNEMING</i> DILAKUKAN SECARA SUKARELA | 24 |
| C. <i>ZAAKWAARNEMING</i> DILAKUKAN TANPA ADANYA PERINTAH, KUASA, ATAU KEWENANGAN <i>DOMINUS</i> ... | 26 |
| D. <i>ZAAKWAARNEMING</i> DILAKUKAN DENGAN ATAU TANPA SEPENGETAHUAN <i>DOMINUS</i> | 34 |
| E. <i>GESTOR</i> BERKEWAJIBAN UNTUK MENYELESAIKAN PENGURUSAN HINGGA SELESAI ATAU HINGGA <i>DOMINUS</i> DAPAT MENERJAKAN SENDIRI KEPENTINGANNYA ... | 41 |
| F. HAK DAN KEWAJIBAN <i>GESTOR</i> | 46 |
| G. HAK DAN KEWAJIBAN <i>DOMINUS</i> | 48 |
| H. <i>ZAAKWAARNEMING</i> OLEH LEBIH DARI SATU <i>GESTOR</i> | 49 |
| I. BERAKHIRNYA <i>ZAAKWAARNEMING</i> | 52 |
| BAB III PEMBAYARAN YANG TIDAK TERUTANG | 55 |
| A. TENTANG PERIKATAN ALAMIAH (<i>NATUURLIJKE VERBINTENIS</i>) | 57 |

| | |
|---|------------|
| B. TENTANG PEMBAYARAN YANG TIDAK TERUTANG ... | 78 |
| C. KEWAJIBAN PIHAK YANG MENERIMA PEMBAYARAN YANG TIDAK TERUTANG..... | 84 |
| D. TENTANG HAK RETENSI | 90 |
| BAB IV PERBUATAN MELAWAN HUKUM | 93 |
| A. PERBUATAN YANG MELAWAN HUKUM | 94 |
| 1. Pengertian Hukum dalam Perbuatan Melawan Hukum | 110 |
| B. KERUGIAN DALAM PERBUATAN MELAWAN HUKUM | 117 |
| 1. Tentang Penggantian Kerugian, Biaya dan Bunga | 120 |
| 2. Makna Kerugian, Biaya dan Bunga dalam Perbuatan Melawan Hukum | 137 |
| C. KESALAHAN DALAM PERBUATAN MELAWAN HUKUM | 158 |
| D. TENTANG ALASAN PEMBENAR DAN ALASAN PEMAAF | 163 |
| 1. Kesalahan pada Beberapa Orang | 177 |
| E. PERTANGGUNGJAWABAN ATAS PERBUATAN MELAWAN HUKUM ORANG LAIN | 179 |
| 1. Tentang Pengampuan | 195 |
| 2. Tanggung Jawab Badan Hukum | 203 |
| F. PERTANGGUNGJAWABAN ATAS KERUGIAN YANG DITIMBULKAN OLEH BINATANG | 218 |
| G. PERTANGGUNGJAWABAN ATAS KERUGIAN YANG DITIMBULKAN OLEH BENDA | 221 |
| H. PERBUATAN MELAWAN HUKUM TERHADAP JIWA DAN TUBUH | 225 |
| I. PERBUATAN MELAWAN HUKUM TERHADAP KEHORMATAN | 230 |
| DAFTAR PUSTAKA | 239 |
| BIODATA PENULIS | 243 |